Cegah Meluasnya PMK, Pemkab Pasuruan Tutup Semua Pasar Hewan

Kamis, 19 Mei 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menutup semua pasar hewan di wilayahnya sebagai langkah pencegahan penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) setelah ditemukan puluhan ekor sapi positif terjangkit penyakit tersebut. Penutupan dilakukan di 8 pasar hewan yang beroperasi di kabupaten, termasuk Pasar Desa Nongkojajar yang menutup sendiri transaksi jual beli sapi dan ternak lainnya.

Penutupan pasar hewan akan berlangsung hingga waktu yang belum ditentukan dan pihak Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan akan terus mengevaluasi situasi penyebaran PMK, terutama di sentra-sentra peternakan sapi. Selama penutupan, upaya pencegahan terus dilakukan dengan penyemprotan desinfektan, pemberian obat-obatan dan vitamin, serta sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga melokalisir sapi-sapi yang terjangkit PMK di Prigen dan memastikan tidak ada jual beli ternak atau pemindahan ternak antar kandang, kampung, desa, atau kecamatan. Langkah ini dilakukan untuk mencegah penyebaran penyakit lebih lanjut.

Meskipun pasar hewan ditutup, masyarakat diminta untuk tidak melakukan jual beli sapi di luar pasar karena potensi penyebaran PMK melalui udara sangat tinggi. Pemerintah terus melakukan edukasi kepada masyarakat tentang cara penanganan PMK dan pentingnya menghindari transaksi jual beli ternak di luar pasar.

Pemkab Pasuruan akan terus memantau situasi penyebaran PMK dan melakukan langkah-langkah pencegahan yang diperlukan untuk melindungi ternak dan masyarakat dari dampak penyakit tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.